

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian dengan pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.038 ( $0.038 < 0.05$ ) dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $(2,117) > (1,991)$ . Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis  $H_{o1}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang berarti dapat diartikan bahwa “Ada pengaruh positif signifikan secara parsial motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada STTA Yogyakarta”.
- b. Hasil penelitian dengan pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $(5,225) > (1,991)$ . Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis  $H_{o2}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang berarti dapat diartikan bahwa “Ada pengaruh positif signifikan secara parsial disiplin kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada STTA Yogyakarta”.
- c. Hasil penelitian dengan pengujian signifikansi variabel motivasi dan disiplin kerja menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas yaitu 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) dan dengan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ ,  $22,457 > 3,11$  maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa

“Terdapat pengaruh positif signifikan secara bersama-sama (simultan) motivasi dan disiplin terhadap kepuasan kerja karyawan pada STTA Yogyakarta”, dengan demikian hipotesis telah terbukti.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Disarankan kepada ketua STTA agar mengadakan pertemuan 3 (tiga) bulanan agar memberikan motivasi kepada karyawan-karyawannya dan sebelum memulai pekerjaan diadakan *briefing* pada setiap bagian di dalamnya yang dilakukan oleh kepala bagian masing-masing. Motivasi terbukti dapat memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan, motivasi yang diberikan kepada karyawan-karyawan di STTA dapat dikatakan baik, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi karena semakin tinggi motivasi yang diberikan maka kepuasan kerja karyawan akan semakin terpenuhi.
- b. Kedisiplinan karyawan yang masih kurang juga penulis sarankan harus diperhatikan terutama pada absensi karyawan, pimpinan harus bersikap tegas terhadap kebijakan peraturan dengan konsistensi seperti karyawan-karyawan di STTA yang sering datang terlambat, pulang tidak pada jam pulang bekerja, dan keluar kantor tanpa ijin. Dari pelanggaran-pelanggaran tersebut, maka kepadanya dikenai sanksi disipliner atau hukuman yang tepat berdasarkan aturan dan ketentuan

yang telah ditetapkan oleh STTA. Salah satunya adalah pemotongan *reward* dilihat dari keutamaan persentase kehadiran karyawan dengan tidak melakukan absen kerja sehingga karyawan lebih disiplin untuk masuk kerja.

- c. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lain untuk dijadikan indikator dalam penelitian selanjutnya. Hal ini karena variabel bebas dalam penelitian ini hanya mempengaruhi sebesar 35,2% variabel terikatnya dan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dimasukkan dalam model penelitian.